



PETA MUTU PENDIDIKAN

KABUPATEN TABALONG

Jenjang SD dan SMP

Berdasarkan Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018

LPMP KALIMANTAN SELATAN

2019

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Mutu telah terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
 2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Selatan
 3. Pengawas Sekolah
 4. Satuan Pendidikan se Kalimantan Selatan
 5. STMIK Banjarmasin
 6. Seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.
- yang telah terlibat di dalam kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Peta Mutu Pendidikan ini dibuat dengan harapan bisa digunakan sebagai salah satu basis data untuk pertimbangan perencanaan pembangunan daerah ke depan. Dengan hadirnya Peta Mutu Pendidikan ini, pemerintah daerah bisa membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan dengan lebih proporsional, akurat dan berkelanjutan. Pemerintah daerah juga bisa mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dengan segenap elemen masyarakat agar pembangunan pendidikan bisa lebih maju dan terarah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Banjarbaru, April 2019

Kepala LPMP Kalsel

Drs. Nuryanto, M.Pd.
NIP. 19620316 198603 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar gambar.....	iii
Daftar tabel.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
1.5 Ruang Lingkup.....	2
1.6 Kategori Capaian Nilai.....	2
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN.....	3
2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong.....	3
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar.....	3
2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong.....	5
2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tabalong.....	13
2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama.....	13
2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Tabalong.....	15
BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN.....	23
3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD.....	23
3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu.....	23
3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator.....	35
3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP.....	36
3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu.....	36
3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator.....	46
BAB IV. REKOMENDASI.....	48
4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Tabalong.....	48
4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Tabalong.....	52
BAB V. PENUTUP.....	56

Lampiran

Daftar gambar

GAMBAR 1. GRAFIK CAPAIAN NILAI SNP SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG BERDASARKAN PMP TAHUN 2018.....	3
GAMBAR 2. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN KABUPATEN TABALONG.....	3
GAMBAR 3. GRAFIK PERSENTASE SEBARAN SEKOLAH PADA KATEGORI CAPAIAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	4
GAMBAR 4. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI MUTU PENDIDIKAN PER STANDAR SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2016 S.D. 2018.....	4
GAMBAR 5. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA SKL SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	5
GAMBAR 6. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR ISI SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	6
GAMBAR 7. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR PROSES SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	7
GAMBAR 8. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR PENILAIN SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	8
GAMBAR 9. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR PTK SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	9
GAMBAR 10. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR SARPRAS SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	10
GAMBAR 11. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	11
GAMBAR 12. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR PEMBIAYAAN SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	12
GAMBAR 13. GRAFIK CAPAIAN NILAI SNP SMP KABUPATEN TABALONG BERDASARKAN PMP TAHUN 2018.....	13
GAMBAR 14. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN KABUPATEN TABALONG.....	13
GAMBAR 15. GRAFIK PERSENTASE SEBARAN SEKOLAH PADA KATEGORI CAPAIAN MUTU PENDIDIKAN SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	14
GAMBAR 16. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI MUTU PENDIDIKAN PER STANDAR SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2016 S.D. 2018.....	14
GAMBAR 17. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA SKL SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	15
GAMBAR 18. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR ISI SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	16
GAMBAR 19. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR PROSES SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	17
GAMBAR 20. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR PENILAIN SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	18
GAMBAR 21. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR PTK SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	19
GAMBAR 22. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR SARPRAS SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	20

<i>GAMBAR 23. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR PENGELOLAAN SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018</i>	21
<i>GAMBAR 24. GRAFIK PERKEMBANGAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR PADA STANDAR PEMBIAYAAN SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018</i>	22

Daftar tabel

TABLE 1. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN KATEGORI MUTU SNP KABUPATEN TABALONG	4
TABLE 2. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR SKL SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	5
TABLE 3. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR SI SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	6
TABLE 4. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR STANDAR PROSES SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	7
TABLE 5. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR STANDAR PENILAIAN SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018	8
TABLE 6. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR STANDAR PTK SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	9
TABLE 7. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR STANDAR SARPRAS SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	10
TABLE 8. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR STANDAR PENGELOLAAN SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018	11
TABLE 9. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR STANDAR PEMBIAYAAN SEKOLAH DASAR KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018	12
TABLE 10. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN KATEGORI MUTU SNP KABUPATEN TABALONG	14
TABLE 11. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR SKL SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	15
TABLE 12. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR SI SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	16
TABLE 13. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR STANDAR PROSES SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	17
TABLE 14. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR STANDAR PENILAIAN SMP KABUPATEN TABALONG 2018.....	18
TABLE 15. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR STANDAR PTK SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	19
TABLE 16. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR STANDAR SARPRAS SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	20
TABLE 17. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR STANDAR PENGELOLAAN SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018	21
TABLE 18. SEBARAN SEKOLAH BERDASARKAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR STANDAR PEMBIAYAAN SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	22
TABLE 19. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR KOMPETENSI LULUSAN JENJANG SD KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018	23
TABLE 19. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR ISI JENJANG SD KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	24
TABLE 21. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR PROSES JENJANG SD KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	25
TABLE 22. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR PENILAIAN JENJANG SD KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	25
TABLE 23. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR PTK JENJANG SD KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	26
TABLE 24. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR SARPRAS JENJANG SD KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	28
TABLE 25. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR PENGELOLAAN JENJANG SD KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	32
TABLE 26. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR PEMBIAYAAN JENJANG SD KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018.....	33

<i>TABLE 27. FOKUS PENINGKATAN STANDAR DAN INDIKATOR JENJANG SD KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018</i>	35
<i>TABLE 28. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR KOMPETENSI LULUSAN JENJANG SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018</i>	36
<i>TABLE 29. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR ISI JENJANG SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018</i>	37
<i>TABLE 30. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR PROSES JENJANG SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018</i>	38
<i>TABLE 31. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR PENILAIAN JENJANG SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018</i>	39
<i>TABLE 32. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR PTK JENJANG SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018</i>	40
<i>TABLE 33. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR SARPRAS JENJANG SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018</i>	42
<i>TABLE 34. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR PENGELOLAAN JENJANG SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018</i>	43
<i>TABLE 33. KEKUATAN DAN KELEMAHAN INDIKATOR STANDAR PEMBIAYAAN JENJANG SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018</i>	45
<i>TABLE 36. FOKUS PENINGKATAN STANDAR DAN INDIKATOR JENJANG SMP KABUPATEN TABALONG TAHUN 2018</i>	46

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Dari harapan tersebut, diperlukan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri. Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring/evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.

Tidak kalah pentingnya juga pemanfaatan peta mutu pendidikan sebagai dasar dalam mengambil langkah atau menyusun program kebijakan. Secara berturut-turut peta mutu dapat dilihat pada rapor mutu sekolah melalui aplikasi PMP karena secara nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semenjak tahun 2016 telah melakukan pengisian data mutu. Peta Mutu dan Data Mutu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pada tingkat pusat maupun daerah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah.

1.3 Tujuan

1. Memetakan Mutu Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di setiap kabupaten/kota.
2. Memberikan informasi sebaran mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di wilayah kabupaten/kota.
3. Menganalisis data mutu pendidikan pada tingkat kewilayahan kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan pada tingkat kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
4. Merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di kabupaten/kota dan provinsi sesuai dengan fokus pada standar/indikator yang lemah.

1.4 Manfaat

1. Hasil pengolahan data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat capaian mutu yang diperoleh jenjang SD, SMP pada kewilayahan kabupaten/kota dan pada kewilayahan provinsi untuk jenjang SMA dan SMK.
2. Hasil analisis data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan Standar dan Indikator SNP berdasarkan kategori *Menuju SNP 4*.
3. Rekomendasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, baik kabupaten maupun provinsi untuk merancang kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui program yang relevan dan dibutuhkan.

1.5 Ruang Lingkup

- a. Ruang lingkup pengolahan data dan peta mutu pendidikan adalah data hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2018, yang meliputi rapor mutu jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.
- b. Ruang lingkup analisis data adalah data yang telah diolah menjadi peta mutu. Analisis kekuatan dan kelemahan berdasarkan capaian pada kategori Menuju SNP 4. Standar/Indikator yang belum mencapai Menuju SNP 4 dikategorikan lemah, sedangkan yang telah mencapai kategori Menuju SNP 4 dan SNP dikategorikan kuat.
- c. Ruang lingkup Penyusunan Rekomendasi peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada indikator yang lemah. Rekomendasi dirancang meliputi berbagai fokus indikator lemah, kegiatan, sasaran, jumlah, waktu pelaksanaan, anggaran, sumber dana, penanggung jawab, dan jejaring.

1.6 Kategori Capaian Nilai

No	Kategori	Rentang Nilai	
		Rendah	Tinggi
1	Menuju SNP 1	0.00	2.07
2	Menuju SNP 2	2.05	3.70
3	Menuju SNP 3	3.71	5.06
4	Menuju SNP 4	5.07	6.66
5	SNP	6.67	7.00

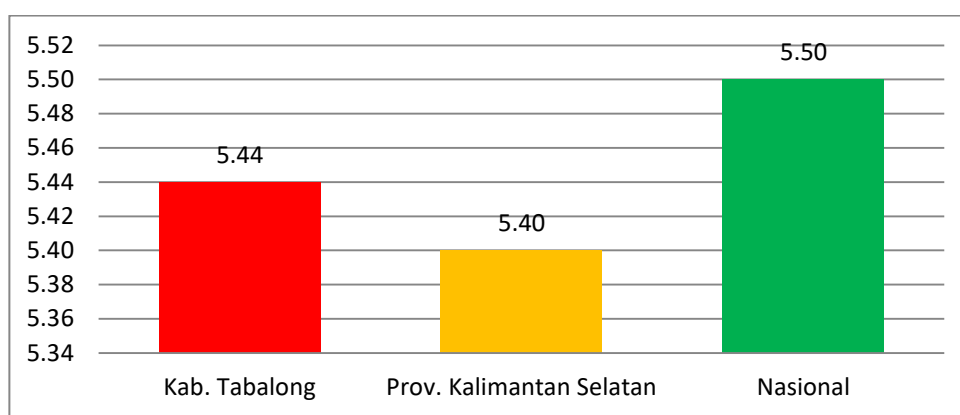
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN

2.1 Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong

2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten Tabalong, Provinsi, dan Nasional

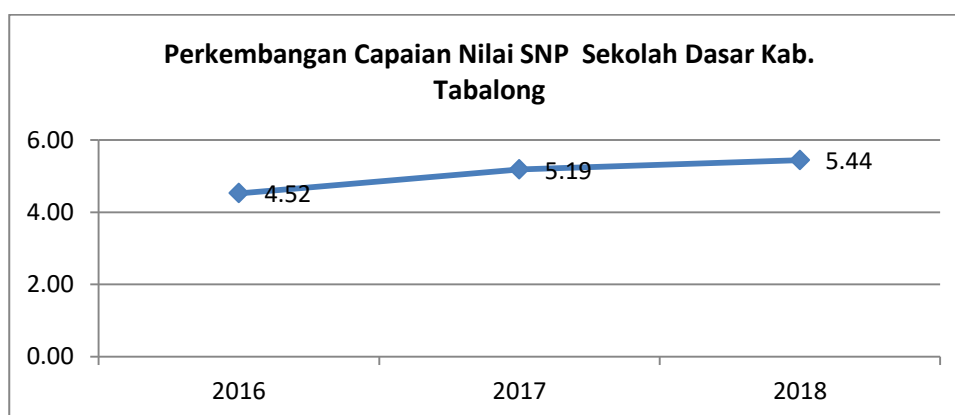
Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong dibandingkan dengan provinsi dan nasional digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 2. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tabalong

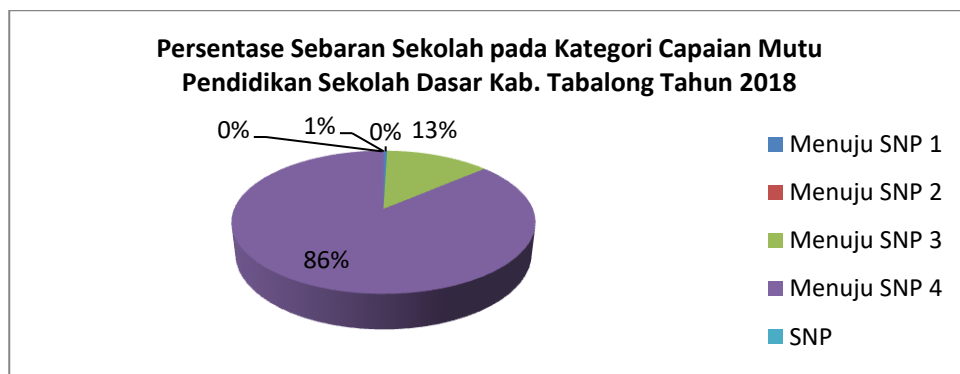
c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Tabalong

Sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Tabalong sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel sebaran berikut.

Table 1. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Tabalong

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	1	2	3	4
1	Menuju SNP 1	5	5	1
2	Menuju SNP 2	3	4	0
3	Menuju SNP 3	201	71	29
4	Menuju SNP 4	11	140	189
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	220	220	219

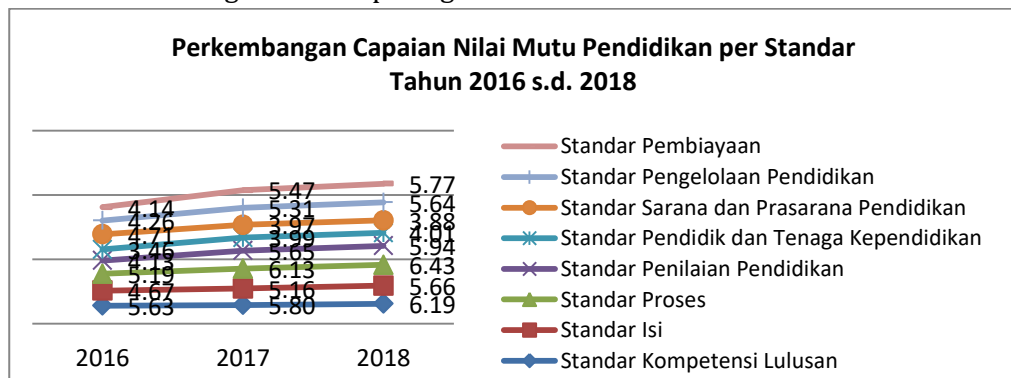
Sedangkan Sebaran jumlah sekolah dasar Kabupaten Tabalong sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.



Gambar 3. Grafik Persentase Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Selama 3 Tahun

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang Jenjang SD Kabupaten Tabalong mulai 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.

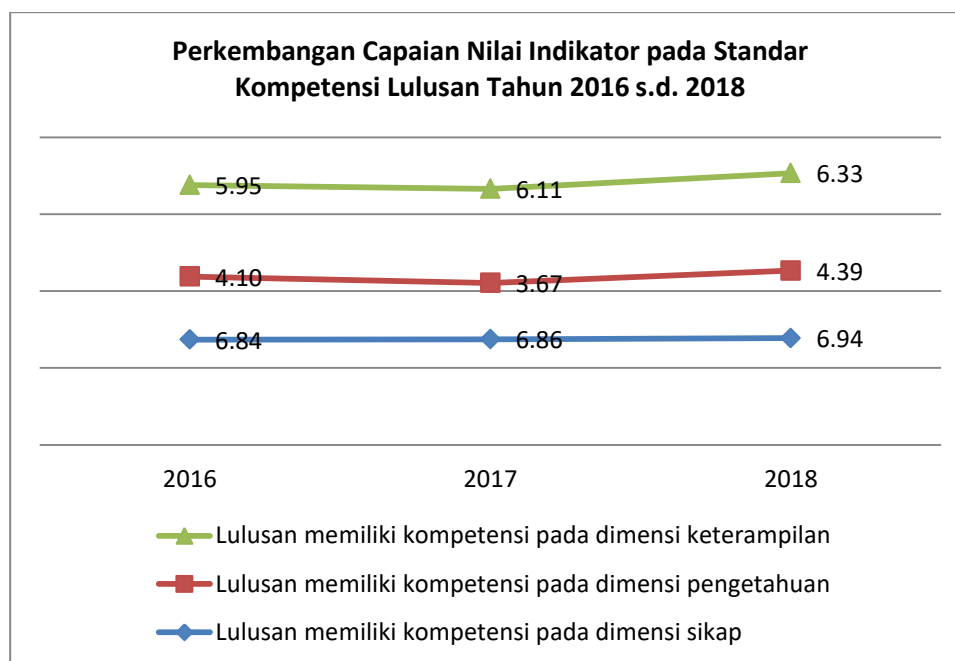


Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2016 s.d. 2018

2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	1	0	0	6	212	219
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	77	77	40	22	216
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	1	177	40	218

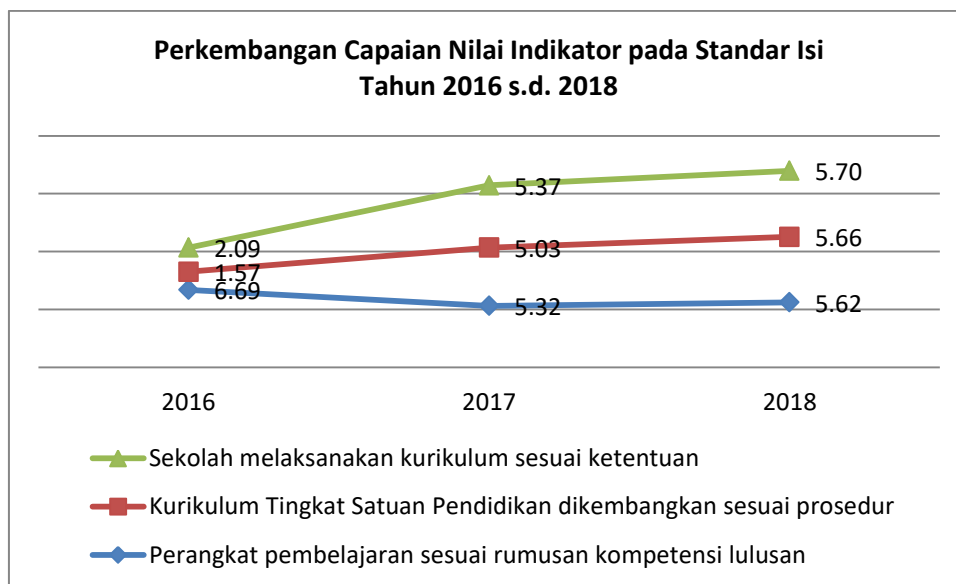
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	6	42	151	19	218
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	3	52	133	30	218
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	2	11	206	0	219

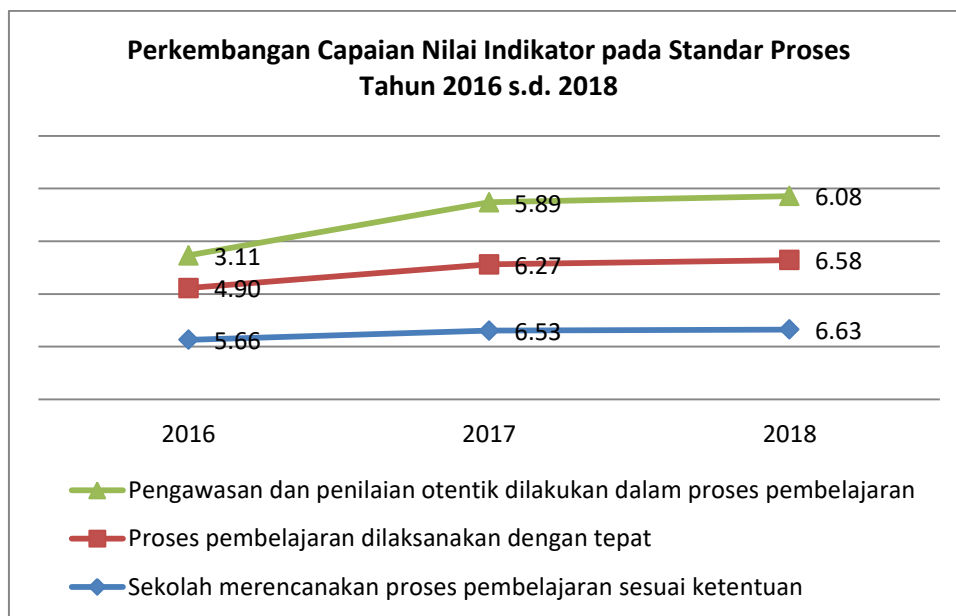
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	0	101	117	218
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	120	99	219
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	1	17	148	52	218

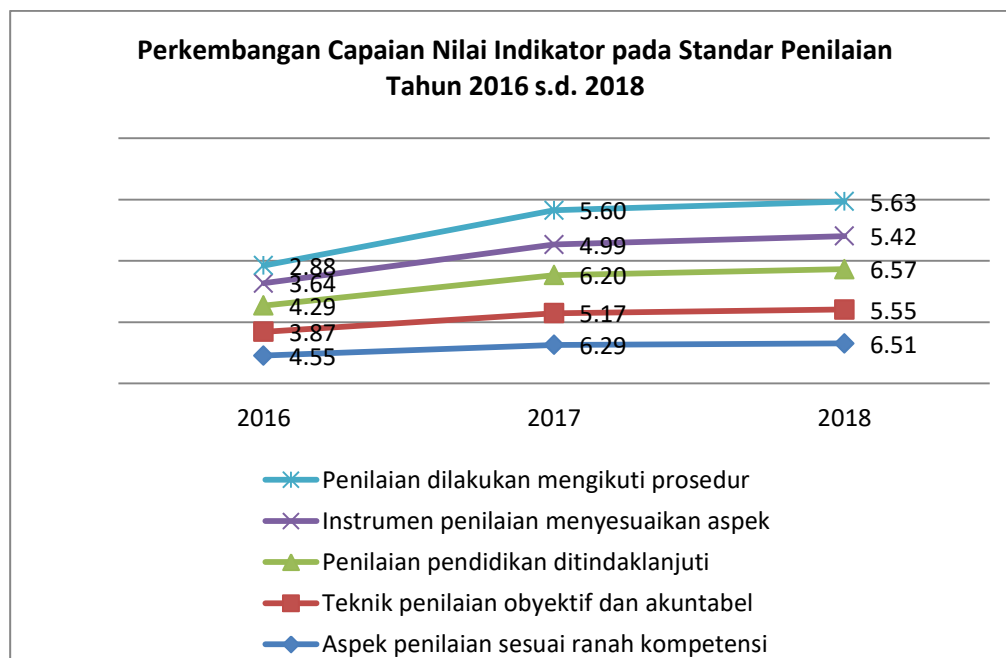
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	2	87	129	218
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	0	17	55	105	41	218
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	0	5	91	122	218
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	0	27	51	90	50	218
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	35	166	17	218

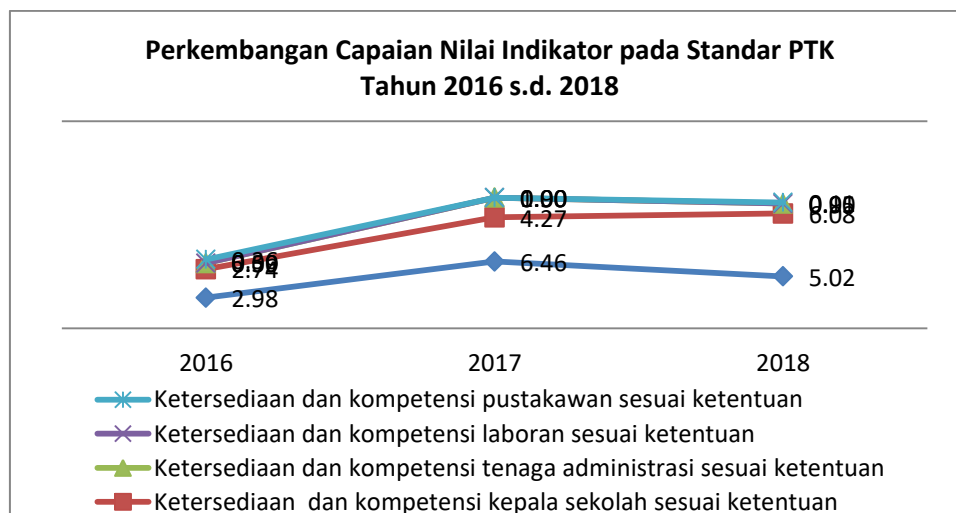
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	1	10	93	115	0	219
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	0	10	12	152	45	219
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	180	39	0	0	0	219
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	219	0	0	0	0	219
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	210	9	0	0	0	219

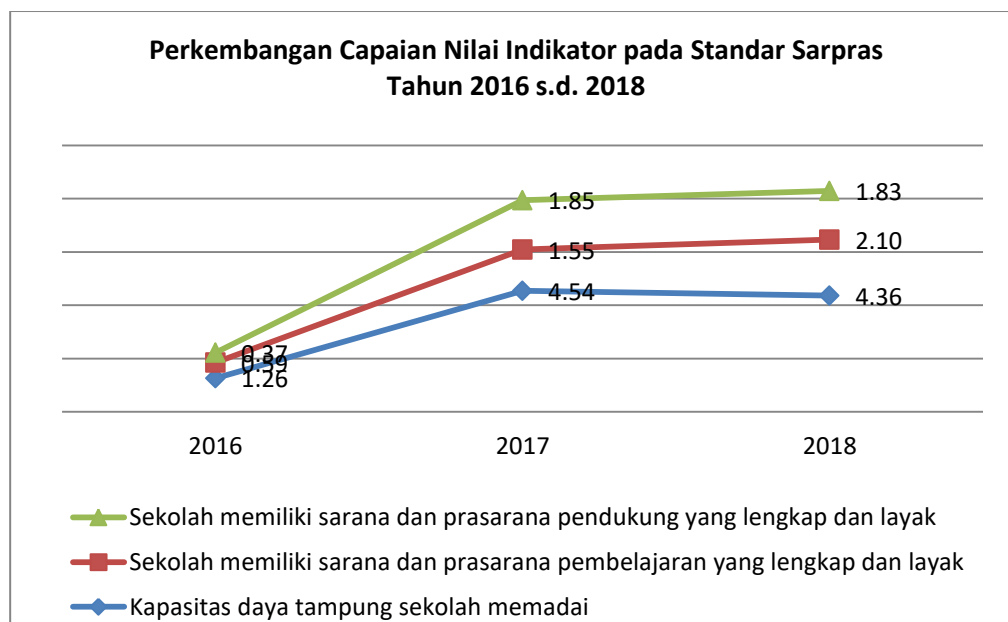
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	0	19	197	3	0	219
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	115	104	0	0	0	219
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	140	79	0	0	0	219

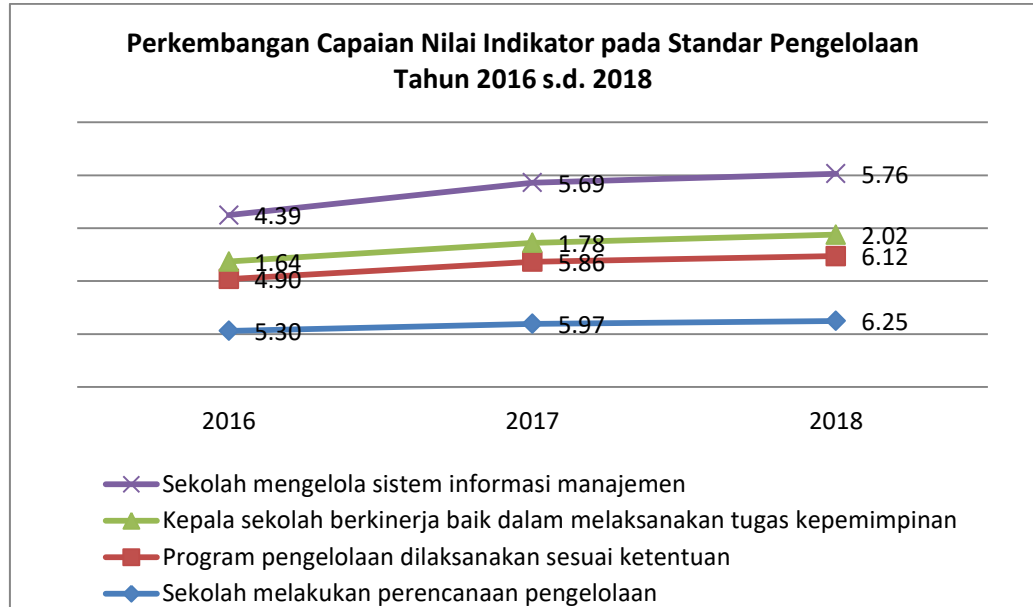
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	0	15	146	57	218
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	1	6	183	29	219
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	113	106	0	0	0	219
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	2	18	40	82	76	218

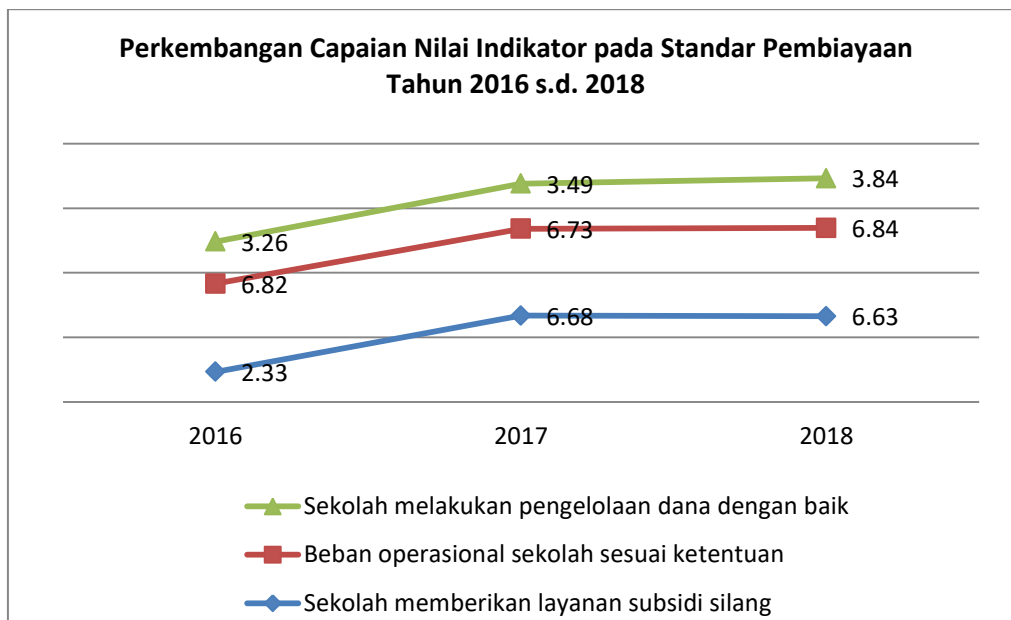
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 12. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	17	0	0	202	219
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	0	5	0	18	196	219
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	1	85	130	1	2	219

Keterangan:

M : Menujun SNP

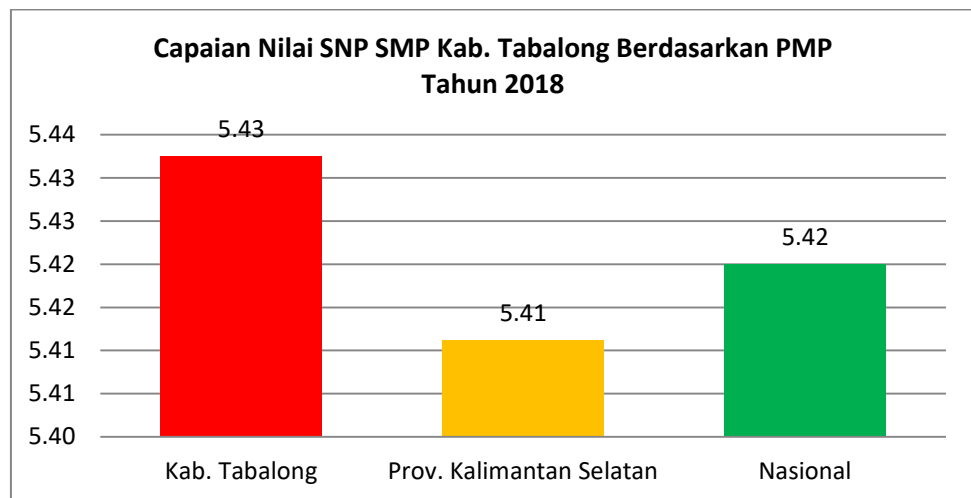
SNP : Standar Nasional Pendidikan

2.2 Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tabalong

2.2.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP Sekolah Menengah Pertama

a. Capaian Nilai Standar Mutu Pendidikan Kabupaten Tabalong, Provinsi, dan Nasional

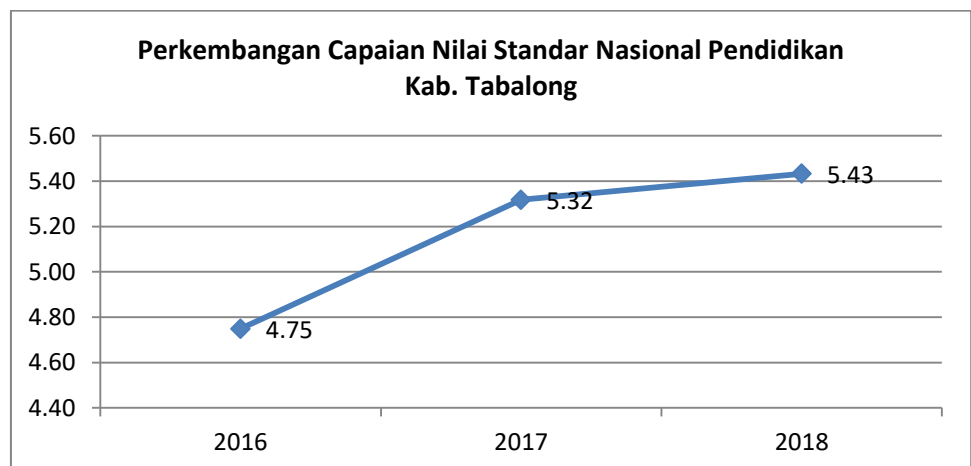
Capaian nilai mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tabalong dibandingkan dengan nilai provinsi dan nilai nasional digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 13. Grafik Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Tabalong Berdasarkan PMP Tahun 2018

b. Perkembangan Capaian Nilai SNP SMP Kabupaten Tabalong

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tabalong tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 14. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan Kabupaten Tabalong

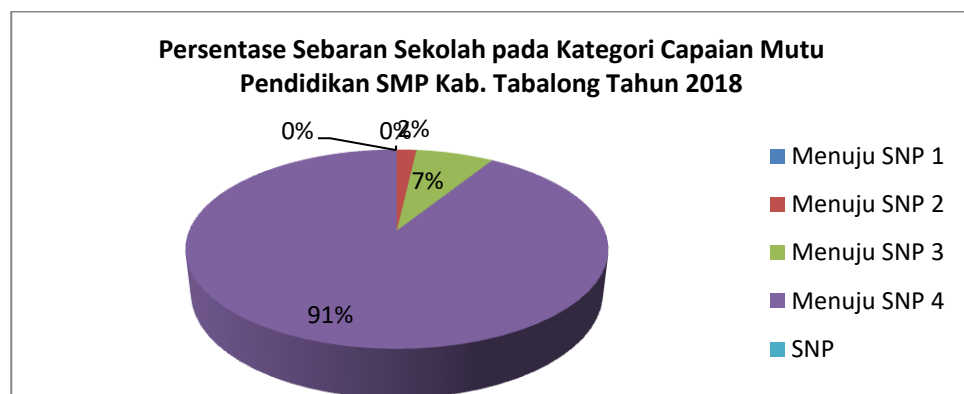
c. Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Kabupaten Tabalong

Sebaran jumlah Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tabalong sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel sebaran berikut.

Table 10. Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP Kabupaten Tabalong

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
0	1	2	3	4
1	Menuju SNP 1	3	3	0
2	Menuju SNP 2	0	1	1
3	Menuju SNP 3	45	8	4
4	Menuju SNP 4	10	46	51
5	SNP	0	0	0
	Jumlah Sekolah	58	58	56

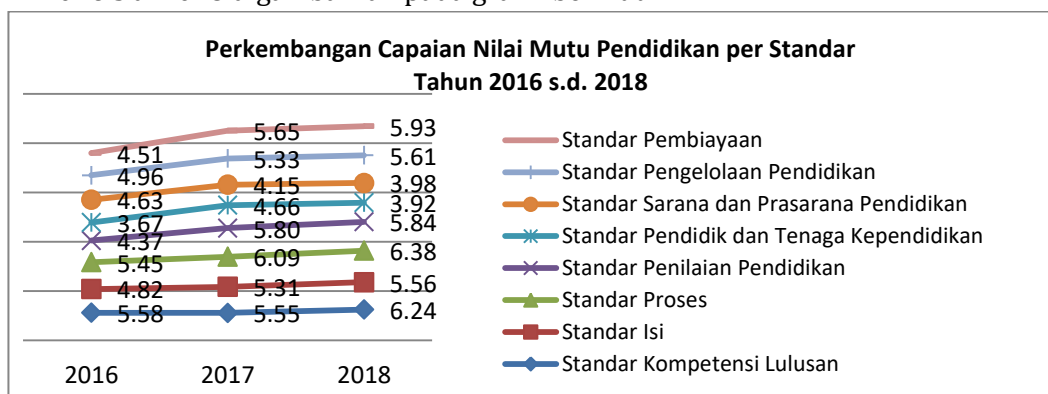
Sedangkan persentase sebaran jumlah Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tabalong sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.



Gambar 15. Grafik Persentase Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

d. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kabupaten Tabalong Selama 3 Tahun

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang SMP Kabupaten Tabalong mulai Tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.

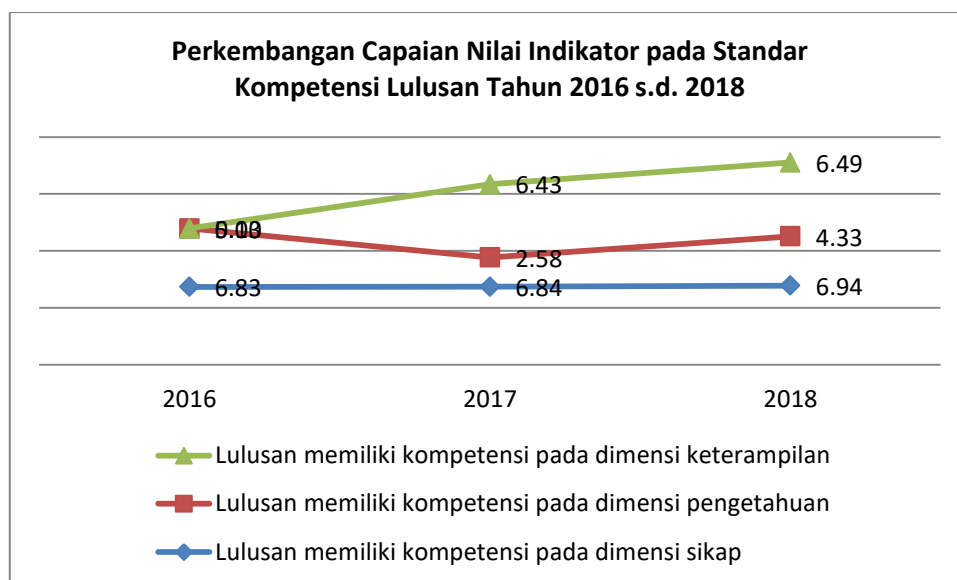


Gambar 16. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2016 s.d. 2018

2.2.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMP Kabupaten Tabalong

1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 17. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 11. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	0	0	0	56	56
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	17	23	11	3	54
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	0	42	14	56

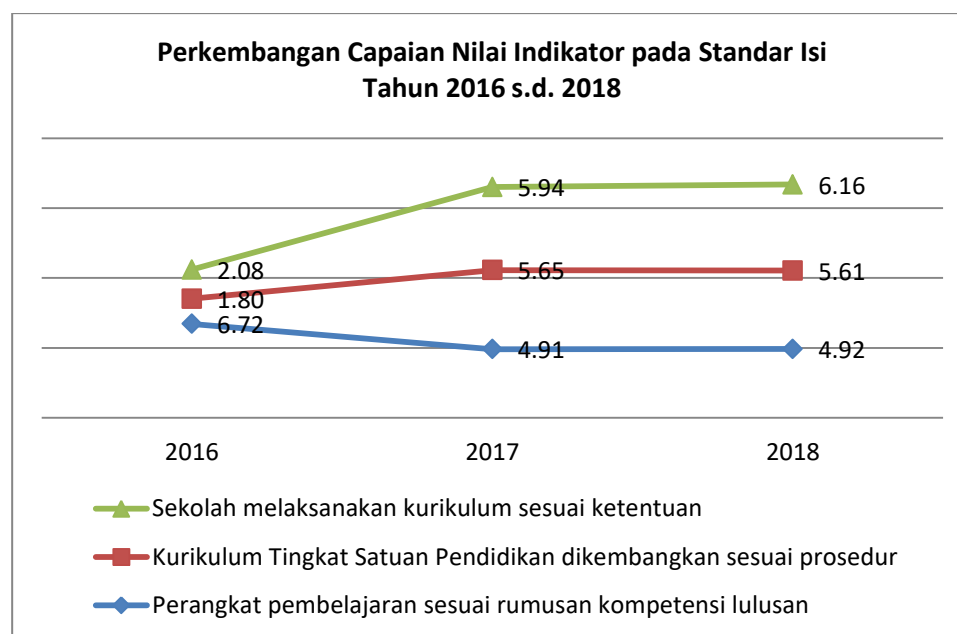
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 18. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 12. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	1	3	28	23	1	56
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	1	10	43	2	56
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	1	42	13	56

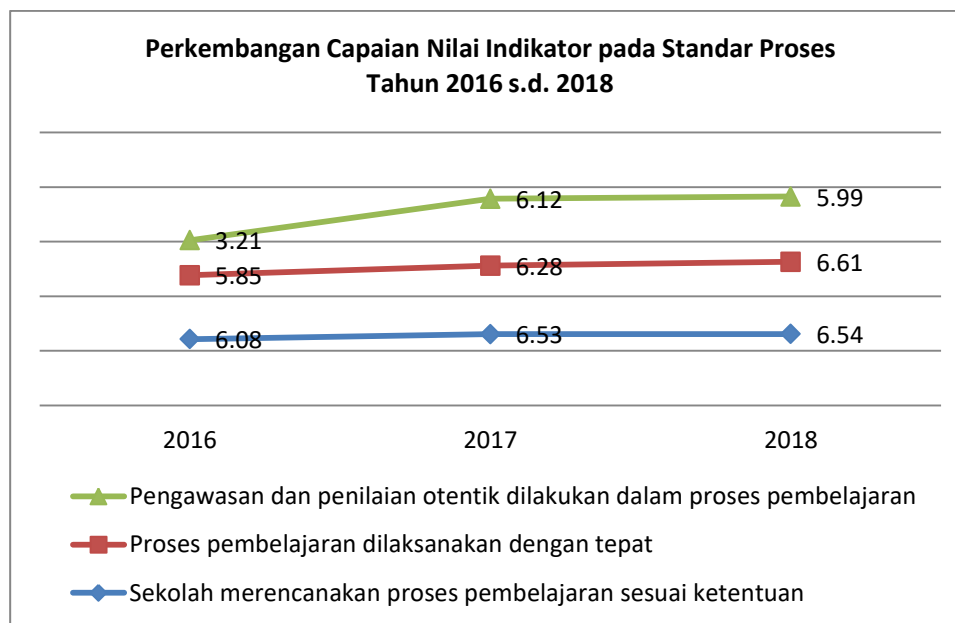
Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 19. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 13. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
3	Standar Proses						
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	1	34	21	56
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	29	27	56
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	1	0	3	47	5	56

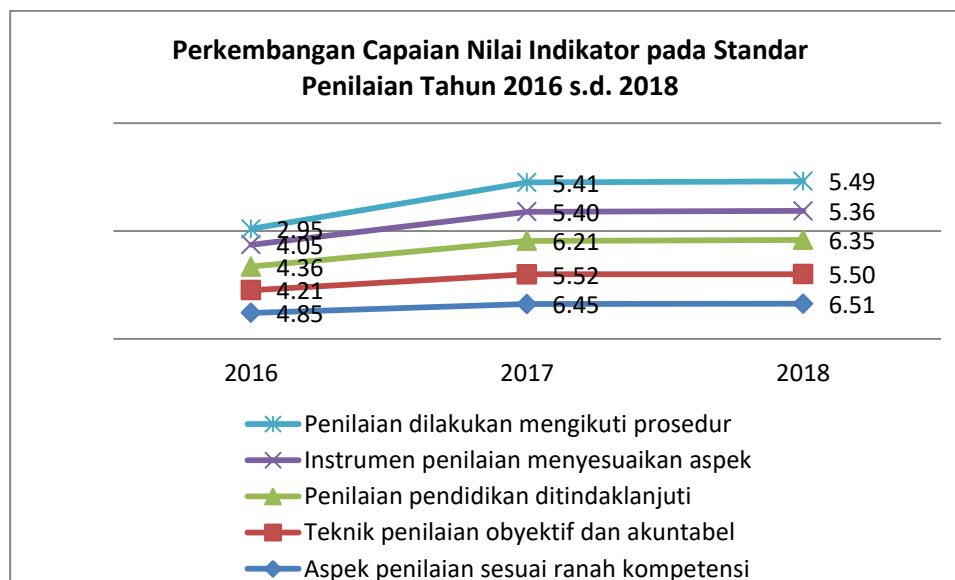
Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 20. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 14. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian SMP Kabupaten Tabalong 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	1	24	31	56
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	1	2	14	38	1	56
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	1	1	37	17	56
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	1	3	16	34	2	56
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	1	9	44	2	56

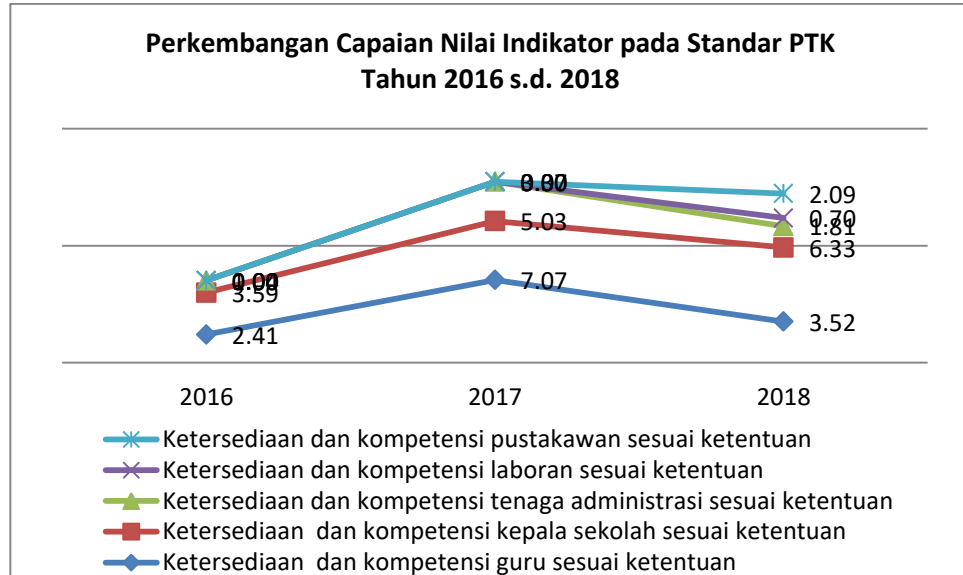
Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 21. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 15. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	1	25	30	0	0	56
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	0	0	3	29	24	56
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	38	16	2	0	0	56
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	55	1	0	0	0	56
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	15	37	4	0	0	56

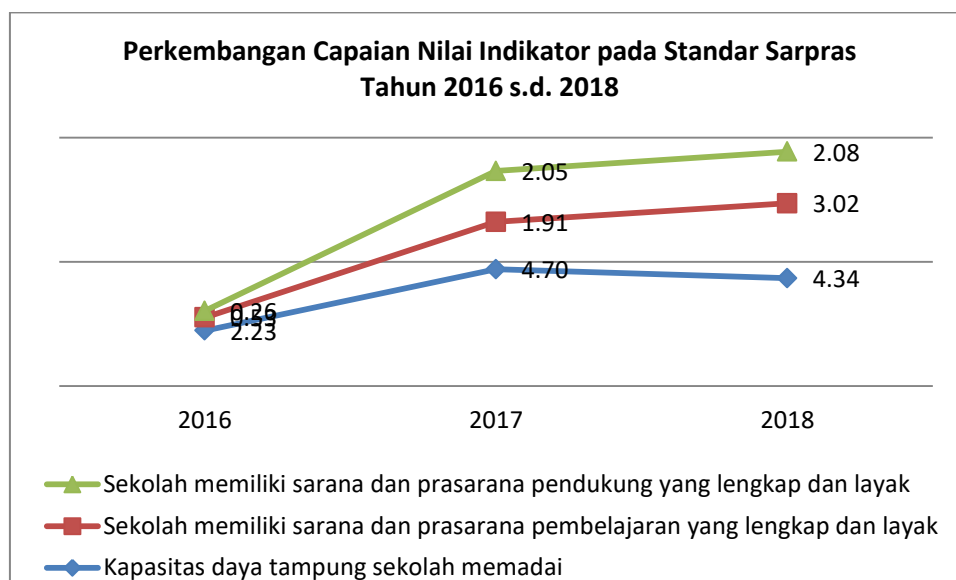
Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 22. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 16. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Persentase Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	1	5	48	2	0	56
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	2	43	11	0	0	56
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	28	28	0	0	0	56
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1	5	48	2	0	56

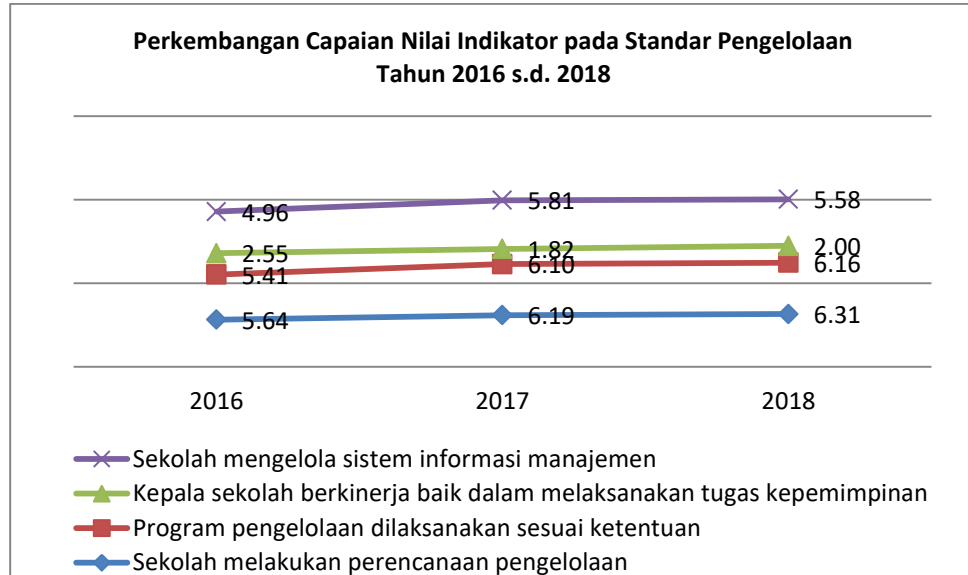
Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 23. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018.

Table 17. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
0	1	2	3	4	5	6	7
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	1	0	40	15	56
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	0	1	49	6	56
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	33	23	0	0	0	56
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	1	7	2	31	15	56

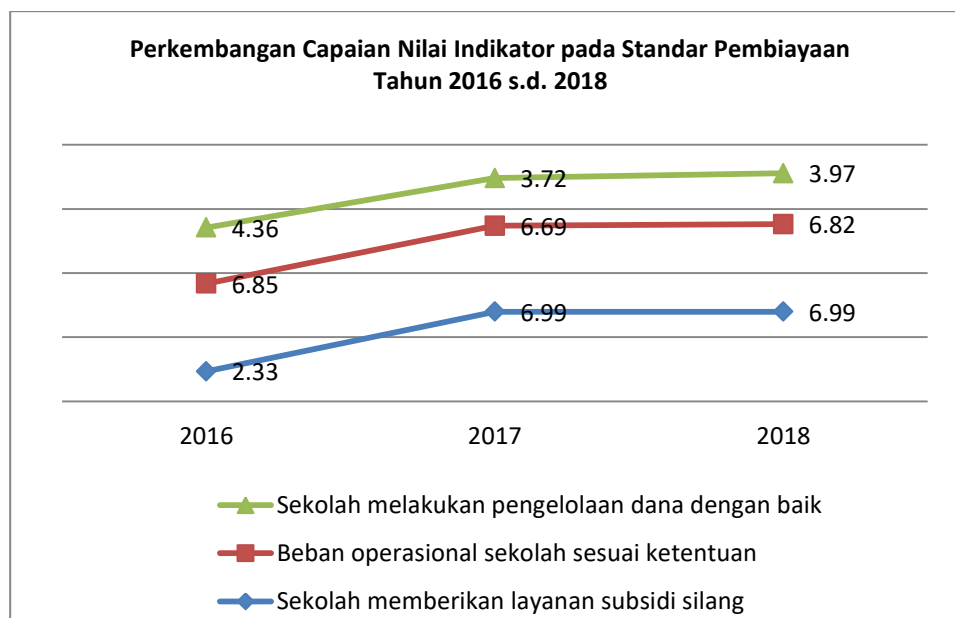
Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 24. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMP Tabalong Tahun 2018.

Table 18. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		M1	M2	M3	M4	SNP	
8	Standar Pembiayaan	0	0	0	0	56	56
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	1	0	5	50	56
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	1	12	40	3	0	56
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	0	0	0	0	56	56

Keterangan:

M : Menuju SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN

3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SD

3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian nilai mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang Jenjang SD Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 19. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.19	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.94	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.39		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.33	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6,94. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4,39. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6,33.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan***, disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.

4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika **Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan**, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi sikap.
2. Pencapaian kompetensi sikap siswa tidak diukur dengan tepat.
3. Siswa tidak memiliki kompetensi sikap yang ditetapkan.

2. Standar Isi

Capaian nilai mutu Standar Isi jenjang Jenjang SD Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 20. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SD Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.66	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	5.62	V	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.66	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	5.70	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 5.62. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5.67, dan Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5.71.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi tidak terdapat kelemahan.. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu mutu Standar Isi agar mencapai nilai SNP.

3. Standar Proses

Capaian nilai mutu Standar Proses jenjang Jenjang SD Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 21. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SD Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.43	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.63	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.58	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.08	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,63. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,58. Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6,08.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu mutu standar prosesi agar mencapai nilai SNP.

4. Standar Penilaian

Capaian nilai mutu Standar Penilaian jenjang Jenjang SD Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 22. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SD Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.94	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.51	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.55	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.57	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.42	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.63	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6,55. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5,55. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6,57. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5,42. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5,63.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu standar penilaian agar mencapai SNP.

Standar Penilaian sudah kuat, yang perlu ditingkatkan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur dengan sub indikator 4.5.3 .menentukan kelulusan siswa berdasarkan pertimbangan yang sesuai disebabkan diantaranya; Sering terjadinya perubahan peraturan yang berkaitan dengan penilaian.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian nilai mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang Jenjang SD Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 23. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SD Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4.01		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	5.02		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.08	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	0.95		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.00		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	0.11		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai

ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 5,02. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,08. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 0,95. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0,00. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 0,11.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Ketersediaan dan kompetensi guru, tenaga administrasi, laboran, dan pustakawan sesuai ketentuan***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kurangnya komitmen penyelenggara sekolah dalam merekrut kepala Sekolah
2. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
3. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
4. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.
5. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
6. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga
7. pustakawan.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi guru, tenaga administrasi, laboran, dan pustakawan tidak sesuai ketentuan***, yaitu:

1. Tata kelola sekolah yang dilakukan kurang terstruktur dan mendalam.
2. Jiwa kepemimpinan belum optimal.
3. Rentan bersinggungan dengan guru senior.
4. Kemampuan supervisi akademik belum memadai.
5. Proses pembelajaran rentan terlaksana kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

6. Kemampuan tata kelola sekolah yang dilakukan kurang terstruktur dan mendalam.
7. Pengalaman akademik masih kurang.
8. Kemampuan supervisi akademik belum memadai.
9. Proses pembelajaran rentan terlaksana kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
10. Kemampuan tata kelola sekolah yang dilakukan kurang terstruktur dan mendalam.
11. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
12. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
13. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
14. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
15. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
16. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorium dibebankan pada kepala sekolah/guru.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian nilai mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang Jenjang SD Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 24. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SD Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.88		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.36		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.10		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	1.83		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4,36. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2,10. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 1,83.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kapasitas daya tampung sekolah memadai***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak strategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Mutu sekolah di bawah standar.
3. Kurangnya pemahaman penyelenggara pendidikan terkait batasan kapasitas rombongan belajar dan penentuan pembangunan unit sekolah baru.
4. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
5. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
6. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
7. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
8. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
9. Lahan sekolah dipakai bersama dengan sekolah lainnya.
10. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
11. Kesulitan menemukan lahan dengan kondisi yang sesuai dan harga yang terjangkau pada pemukiman padat penduduk.
12. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
13. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
14. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
15. Dana pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah terbatas.
16. Pengelolaan dana pembangunan dan pemeliharaan rumit.
17. Luas lahan sekolah terbatas.
18. Luas bangunan sekolah terbatas.
19. Kurang mengetahui prasarana yang disyaratkan.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
4. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
5. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
6. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknis laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
8. Belum dituangkan dalam rencana pokok (master plan) pengelolaan sarana prasarana.
9. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
10. Berubah menjadi lahan parkir.
11. Laboratorium biologi, fisika dan kimia masih bergabung
12. Kompetensi petugas kurang baik dalam mengelola laboratorium.

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.
2. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.
3. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
4. Kompetensi tenaga kependidikan urusan administrasi dan layanan khusus kurang memadai.
5. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
6. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kapasitas daya tampung sekolah tidak memadai***, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien.
2. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
3. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
4. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif.
5. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
6. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif dan nyaman.
7. Potensi kerusakan sarana dan prasaran.
8. Kapasitas rombongan belajar di bawah ketentuan.

9. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
10. Ketersediaan sarana dan prasarana terbatas.
11. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
12. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
13. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
14. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
15. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
16. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.
17. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
18. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak***, yaitu:

1. Kompetensi inti siswa sulit dicapai karena ruang kelas merupakan lokasi aktivitas utama siswa
2. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
3. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
4. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
5. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
6. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
7. Siswa tidak mendapatkan area bermain.
8. Pencapaian kompetensi sikap sehat jasmani melalui olah fisik terbatas.
9. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
10. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.
11. Kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler terkendala.
12. Praktikum pembelajaran IPA tidak dapat menggunakan peralatan khusus yang memadai.
13. Pengembangan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak***, yaitu:

1. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
2. Kinerja kepala sekolah rendah.
3. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
4. Kinerja guru terhambat.

5. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
6. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
7. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
8. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
9. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
10. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
11. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
12. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang terjaga.
13. Ruang dalam bangunan sekolah tidak terhubung
14. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
15. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
16. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
17. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
18. Pengembangan kemampuan berorganisasi untuk siswa terhambat.
19. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
20. Kesehatan warga sekolah terganggu.
21. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
22. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjaga.

7. Standar Pengelolaan

Capaian nilai mutu Standar Pengelolaan jenjang Jenjang SD Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 25. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SD Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.64	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.25	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.12	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2.02		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.76	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,25. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,12. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 2,02. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5,76.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator *Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*, dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Kepala sekolah tidak berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figure teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

8. Standar Pembiayaan

Capaian nilai mutu Standar Pembiayaan jenjang Jenjang SD Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 26. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SD Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.77	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.63	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.84	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.84		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6,63. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,84. Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3,84.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik***, dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi.

1. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak
4. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
5. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan pengelolaan pendanaan terbatas.
6. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
7. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
8. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
9. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah tidak melakukan pengelolaan dana dengan baik***, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SD Kabupaten Tabalong seperti pada tabel berikut.

Table 27. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SD Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	V
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	V
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	V
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	

3.2 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMP

3.2.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian nilai mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SMP Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 28. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.24	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.94	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.33		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.49	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6,94. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 4,33. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6,49.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan

Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru tidak selaras dengan mata pelajaran yang diampu.
2. Guru belum memiliki kompetensi yang sesuai standar dan tidak tersertifikasi sebagai pendidik.
3. Alokasi waktu dan beban belajar memberatkan pada sisi siswa.
4. Gaya dan metode pembelajaran yang diterapkan tidak mengarah pada bakat, minat dan kemampuan belajar siswa.
5. Ketersediaan dan kondisi sarana prasarana belum memadai, dan lainnya.

2. Standar Isi

Capaian nilai mutu Standar Isi jenjang SMP Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 29. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Isi Jenjang SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.56	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	4.92		V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.61	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	6.16	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 4,92. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5,61. Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 6,16.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi terdapat kelemahan yaitu pada indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada Indikator **Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang.
2. Pemahaman guru terkait kompetensi pengetahuan belum menyeluruh.
3. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi pengetahuan.
4. Sekolah belum memperhatikan perkembangan psikologis anak, lingkup dan kedalaman, kesinambungan, fungsi sekolah dan lingkungan siswa.
5. Materi pembelajaran sulit dicerna oleh siswa.
6. Lingkup pembelajaran yang diterima siswa tidak berkembang antar jenjang pendidikan.
7. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika Indikator *Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi pengetahuan.
2. Pencapaian kompetensi pengetahuan siswa tidak diukur dengan tepat.
3. Siswa tidak memiliki kompetensi pengetahuan yang ditetapkan.
4. Perilaku siswa di bawah tahap perkembangan yang sesuai.
5. Siswa tidak bisa mengembangkan bakat dan minat sesuai keingintahuannya.
6. Ketrampilan siswa tidak berkembang.
7. Materi pembelajaran sulit dicerna oleh siswa.

3. Standar Proses

Capaian nilai mutu Standar Proses jenjang SMP Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 30. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Proses Jenjang SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.38	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.54	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.61	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	5.99	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat;

dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,54. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,61. Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 5,99.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu mutu standar penilaian agar mencapai SNP.

4. Standar Penilaian

Capaian nilai mutu Standar Penilaian jenjang SMP Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 31. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Penilaian Jenjang SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.84	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.51	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.5	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.35	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.36	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.49	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6.51. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5.5. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6.35. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5.36. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5.49.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian tidak terdapat kelemahan. Meskipun demikian, sekolah tetap perlu meningkatkan nilai mutu mutu standar penilaian agar mencapai SNP.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian nilai mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMP Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 32. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar PTK Jenjang SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.92		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	3.52		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	6.33	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1.81		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.7		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	2.09		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan; 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 3,52. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,33. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 1,81. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0,7. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 2,09.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar
2. Penyelenggara pendidikan masih memperhitungkan kepentingan bisnis.
2. Komitmen penyelenggara pendidikan terhadap ketersediaan guru untuk tiap mata pelajaran
3. Adanya kuota terhadap jumlah guru yang disertifikasi.
4. Biaya PLPG yang cukup besar.
5. Kurangnya tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.
6. Kurangnya sosialisasi kepada guru
7. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional
8. Paradigma guru dalam pengembangan belum berkembang
9. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara Pendidikan.
10. Paradigma guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
11. Kurangnya komitmen lembaga penjamin mutu untuk melakukan penyegaran kepada para guru.
12. Paradigma guru terhadap kompetensi profesional, kompetensi sosial belum terbentuk

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Tidak dapat menjamin kualitas layanan Pendidikan.
2. Tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan
3. Pendidik terkendala dalam mendapat tunjangan sertifikasi
4. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan/jurusan akan sulit memahami materi pembelajaran.
5. Layanan siswa belum terfasilitasi dengan baik
6. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang tepat sasaran.
7. Mengurangi nilai profesionalisme guru.
8. Pendidikan yang bermutu tidak dapat terselenggara tanpa adanya guru profesional.
9. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.
10. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran
11. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
12. Kurang menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
13. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
14. Kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik.
15. Belum terbentuknya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh pendidik dalam membimbing siswa belajar.

16. Guru belum mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.
17. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
18. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan terkendala.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian nilai mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMP Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 33. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Sarpras Jenjang SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.98		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	4.34		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	3.02		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	2.08		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 4,34. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 3,02. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 2,08.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada **Standar Sarana dan Prasarana** dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Luas lahan dan bangunan terbatas.
2. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
3. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.

5. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
6. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
7. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
8. Kompetensi kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang baik dalam mengelola perpustakaan.
9. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika *Standar Sarana dan Prasarana* tidak terpenuhi, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus sehingga kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
2. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
3. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
4. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
5. Pengembangan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terhambat.
6. Pengembangan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.
7. Kinerja kepala sekolah rendah.

7. Standar Pengelolaan

Capaian nilai mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 34. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.61	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.31	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.16	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2.00		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.58	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,31. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,16. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 2,00. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5,58.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator ***Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*** dipengaruhi oleh Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika nilai mutu pada indikator ***Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figur teladan di sekolah.
2. Pengelolaan sekolah kurang berjalan optimal.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
5. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah

8. Standar Pembiayaan

Capaian nilai mutu Standar Pengelolaan jenjang SMP Kabupaten Tabalong berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 35. Kekuatan dan Kelemahan Indikator Standar Pembiayaan Jenjang SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.93	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.99	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.82	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.97		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6,99. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,82, dan Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3,97.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, penyebab tidak tercapainya nilai pada indikator *Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik* dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

1. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.
2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak
4. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
5. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan pengelolaan pendanaan terbatas.
6. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
7. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
8. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.

9. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
3. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

3.2.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SMP Kabupaten Tabalong seperti pada tabel berikut :

Table 36. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMP Kabupaten Tabalong Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	V
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	V
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

BAB IV. REKOMENDASI

Berikut adalah rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil analisis terhadap kekuatan dan kelemahan pada indikator Standar nasional Pendidikan dalam rapor mutu tingkat wilayah. Rekomendasi yang disusun bersifat referensial sebagai acuan apabila pemerintah daerah akan memanfaatkan data/rapor mutu pendidikan. Masih diperlukan adanya penelaahan terhadap rekomendasi kegiatan yang dirumuskan untuk disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing.

4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Tabalong

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGG UNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Guru	Bimtek Kompetensi Pengetahuan Guru	Guru	154	Juli 2020	250.000.000	APBD	KEPALA DINAS	DISDIK TABALONG,BA PPEDA, LPMP
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan									
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur									
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai									

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGG UNG JAWAB	JEJARING
	ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan									
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Bimtek Penguatan Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	104	Agustus 2020	250.000.000	APBD	KEPALA DINAS	DISDIK TABALONG,BA PPEDA,LMPM

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	Pengadaan Tenaga Administrasi Sekolah	PPPK TU/ Diklat	Tenaga Administrasi	218*	Januari 2020	@1Juta 2.616.000.000 per 4 tahun	APBD	PEMDA	PEMDA, BKPP, DISDIK ' LPMP
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	Pengadaan Tenaga Lab	PPPK LAB	Tenaga Laboran	218 *	Januari 2020	@1Juta 2.616.000.000 per 4 tahun	APBD	PEMDA	PEMDA, BKPP, DISDIK
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	Pengadaan Pustakawan	PPPK /DIKLAT Pustakawan	Tenaga Pustakawan	218 *	Januari 2020	@1Juta 2.616.000.000 per 4 tahun	APBD	PEMDA	PEMDA, BKPP, DISDIK , LPMP
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Penyesuaian Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	Penambahan RKB	Sekolah	216	Januari 2020	Perkiraan @ 150 Juta 32.400.000.000	APBD	PEMDA	PEMDA, PUPR, DISDIK , Pem.Pusat
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang layak	Pengadaan Lab, Perpustakaan, Tempat Bermain/ Lapangan	Sekolah	218*	Januari 2020	Perkiraan @ 200 Juta 436.000.000.000	APBD	PEMDA	PEMDA, PUPR, DISDIK , Pem.Pusat
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	Pemenuhan Sarpras Pendukung yang layak	Pengadaan Ruang: Pimpinan, Guru, UKS, Ibadah, Sirkulasi, BK, Jamban, Osis, Kantin, Parkir, TU, Gudang	Sekolah	218*	Januari 2020	Perkiraan @ 900 Juta 1.962.000.000.000	APBD	PEMDA	PEMDA, PUPR, DISDIK , Pem.Pusat
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Bimtek Manajerial Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	7	Agustus 2020	100.000.000	APBD	KEPALA DINAS	DISDIK TABALONG LP MP
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan									
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Bimtek Pengelolaan Keuangan	Kepala Sekolah	216	Agustus 2020	250.000.000	APBD	KEPALA DINAS	DISDIK TABALONG LP MP , BAPPEDA, INSPEKTORAT

4.2 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMP Kabupaten Tabalong

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGG UNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Guru	Bimtek Kompetensi Pengetahuan Guru	Guru	40	Juli 2020	50.230.000	APBD	KEPALA DINAS	DISDIK TABALONGLP MP
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	Peningkatan Kompetensi Guru	Bimtek Penyusunan Perangkat Pembelajaran	Guru	32	Agustus 2020	50.230.000	APBD	KEPALA DINAS	DISDIK TABALONGLP MP
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur									
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGG UNG JAWAB	JEJARING
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	Pemenuhan Guru Sesuai Kualifikasi dan Kompetensi	PPPK/Penyesuaian Kualifikasi.	Guru	56	Januari 2020	Perkiraan @ 3 Juta 672.000.000	APBD	Disdik	Pemda, BKPP, Disdik
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan									
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	Pengadaan Tenaga Administrasi Sekolah	PPPK /DIKLAT TU	Tenaga Administrasi	56	Januari 2020	@1Juta 300.000.000 per tahun	APBD	PEMDA	PEMDA, BKPP, DISDIK , LPMP
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	Pengadaan Tenaga Lab	PPPK LAB	Tenaga Administrasi	56	Januari 2020	@1Juta 300.000.000 per tahun	APBD	PEMDA	PEMDA, BKPP, DISDIK
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi	Pengadaan Tenaga	PPPK /DIKLAT Pustakawan	Tenaga Pustakawan	56	Januari 2020	@3Juta 672.000.000	APBD	PEMDA	PEMDA, BKPP, DISDIK ,

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGG UNG JAWAB	JEJARING
	pustakawan sesuai ketentuan	Pustakawan					per 4 tahun			LPMP
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan									
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Penyesuaian Rasio luas bangunan sesuai dengan jumlah siswa	Penambahan RKB	Sekolah	54	Januari 2020	Perkiraan @ 150 Juta 1.500.000.000	APBD	PEMDA	PEMDA, PUPR, DISDIK, Pem.Pusat
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang layak	Pengadaan Lab, Perpustakaan, Tempat Bermain/ Lapangan	Sekolah	56	Januari 2020	Perkiraan @ 200 Juta 2.000.000.000	APBD	PEMDA	PEMDA, PUPR, DISDIK, Pem.Pusat
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	Pemenuhan Sarpras Pendukung yang layak	Pengadaan Ruang; Pimpinan, Guru, UKS, Ibadah, Sirkulasi, BK, Jamban, Osis, Kantin, Parkir, TU, Gudang	Sekolah	56	Januari 2020	Perkiraan @ 900 Juta 9.000.000.000	APBD	PEMDA	PEMDA, PUPR, DISDIK, Pem.Pusat
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Bimtek Manajerial Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	56	Oktober 2020	150.000.000	APBD	KEPALA DINAS	DISDIK TABALONG LPMP
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									

NO	STANDAR/ INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANA AN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGG UNG JAWAB	JEJARING
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Bimtek Pengelolaan Keuangan	Kepala Sekolah	53	November 20 20	150.000.000	APBD	KEPALA DINAS	DISDIK TABALONG PEMDA LPMP

BAB V. PENUTUP

Kegiatan pengolahan data dan penyusunan peta mutu merupakan rangkaian kegiatan dari Pemetaan Mutu Pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian data mutu secara online oleh satuan pendidikan terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan yang melibatkan semua unsur warga sekolah. Menjadi harapan semua pihak potret mutu pendidikan tingkat wilayah dan satuan pendidikan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari capaian SNP yang divisualisasikan dengan rapor mutu sekolah. Kumpulan rapor mutu sekolah yang ada di kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan provinsi bagi SMA/SMK merupakan peta mutu pendidikan di wilayah tersebut. Dalam upaya pemanfaatan data rapor mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di daerah diperlukan analisis dan penyusunan rekomendasi.

Dalam dokumen ini telah disampaikan peta mutu berdasarkan wilayah kabupaten, hasil analisis, dan rekomendasi. Dengan demikian, dokumen ini telah siap untuk dimanfaatkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di daerah.

Lampiran

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong
2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tabalong

1. Daftar Sekolah Dasar Kabupaten Tabalong

No	Sekolah		Capaian Nilai			Kinerja
			2016	2017	2018	
1	30303195	SD NEGERI HAPALAH 2	4.28	5.31	6.15	Meningkat
2	30303190	SD NEGERI GAYAM	4.84	6.05	6.09	Meningkat
3	30302857	SD NEGERI RANDU	4.01	5.91	6.06	Meningkat
4	30302925	SD NEGERI 1 PASAR BATU	4.48	5.99	6.06	Meningkat
5	30302879	SD NEGERI 1 SEI RUKAM I	4.69	5.15	6.04	Meningkat
6	30303177	SD NEGERI 2 GARAGATA	4.56	5.86	6.03	Meningkat
7	30302882	SD NEGERI SUPUT 1	4.31	5.96	6.02	Meningkat
8	30303140	SD NEGERI MABUUN	4.65	4.52	6.01	Meningkat
9	30303182	SD NEGERI 3 HIKUN	4.35	5.82	6.00	Meningkat
10	30303137	SD NEGERI LUKBAYUR	4.82	5.51	5.98	Meningkat
11	30303133	SD NEGERI KAMBITIN	5.1	5.82	5.97	Meningkat
12	30302928	SD NEGERI PASAR PANAS	4.37	5.73	5.94	Meningkat
13	30302921	SD NEGERI PALAPI 1	4.44	4.93	5.94	Meningkat
14	30303060	SD NEGERI BANYU TAJUN	4.45	4.6	5.92	Meningkat
15	30303057	SDN 1.2 BELIMBING RAYA	4.85	5.68	5.9	Meningkat
16	30302866	SD NEGERI PULAU KUU 1	5.04	5.67	5.89	Meningkat
17	30303184	SD NEGERI 2 JAING HILIR	4.7	5.18	5.88	Meningkat
18	30303028	SD NEGERI 2 MANGKUPUM	4.99	5.56	5.87	Meningkat
19	30302909	SD NEGERI MUANG 1	1.35	4.61	5.86	Meningkat
20	30303127	SD NEGERI JIRAK	4.61	5.71	5.86	Meningkat
21	30303181	SD NEGERI 2 HIKUN	4.97	5.07	5.85	Meningkat
22	30303150	SDN KUPANG NUNDIRING	4.59	5.71	5.85	Meningkat
23	30302990	SD NEGERI TERATAU	5.19	4.45	5.84	Meningkat
24	30303022	SD NEGERI WALING 2	5.22	5.68	5.82	Meningkat
25	30302995	SD NEGERI TAMUNTI	3.95	5.66	5.81	Meningkat
26	30303037	SD PLUS MURUNG PUDAK	5.51	5.5	5.81	Meningkat
27	30303066	SD NEGERI 1 DAMBUNG	4.25	5.74	5.8	Meningkat
28	30303151	SD NEGERI KUWARI	4.49	4.91	5.79	Meningkat
29	30303178	SD NEGERI GARUNGGUNG	5.24	5.46	5.79	Meningkat
30	30303007	SD NEGERI 1 UWIE	4.79	5.24	5.79	Meningkat
31	30303006	SD NEGERI USIH	4.7	5.13	5.78	Meningkat
32	30303001	SD NEGERI 5.8 TANJUNG	5.02	5.58	5.77	Meningkat
33	30302898	SD NEGERI TAKULAT	4.81	5.03	5.77	Meningkat
34	30303164	SD NEGERI DUKUH	4.54	5.19	5.76	Meningkat
35	30303065	SD NEGERI BAHUNGIN	5	5.78	5.76	Menurun
36	30302931	SDN PADANGIN	4.15	5.52	5.76	Meningkat
37	30303120	SD NEGERI KASIAU RAYA	4.11	5.21	5.75	Meningkat
38	30302884	SD NEGERI SURIAN	4.47	5.53	5.75	Meningkat
39	30302933	SD NEGERI PALIAT	4.9	5.43	5.74	Meningkat
40	30302994	SD NEGERI TANTA	2.54	5.52	5.74	Meningkat
41	30305365	SDN CAKUNG PERMATA NUSA	5.01	5.48	5.74	Meningkat
42	30302988	SD NEGERI 2 TANTARINGIN	4.92	5.84	5.73	Menurun
43	30303069	SD NEGERI 3 BELIMBING RAYA	4.64	5.77	5.72	Menurun
44	30303064	SD NEGERI ASAM PAUH	5.02	5.55	5.72	Meningkat
45	30303049	SD NEGERI AGUNG	4.25	5.42	5.72	Meningkat
46	30305469	SD ISLAM AL MADANIYAH	2.01	5.5	5.72	Meningkat
47	30303061	SD NEGERI 2 AGUNG	5.19	5.59	5.72	Meningkat

No	Sekolah		Capaian Nilai			Kinerja
			2016	2017	2018	
48	30302867	SD NEGERI PUAIN KIWA	4.54	5.27	5.71	Meningkat
49	30302998	SD NEGERI 3 TANJUNG	4.85	5.39	5.7	Meningkat
50	30302985	SD NEGERI 1 TANTA TIMUR	4.52	5.23	5.7	Meningkat
51	30303113	SD NEGERI 04 BELIMBING RAYA	4.67	2.73	5.69	Meningkat
52	30303173	SD NEGERI BINTURU	4.62	5.25	5.69	Meningkat
53	30303050	SD NEGERI 1 AGUNG	4.38	5.46	5.68	Meningkat
54	30311728	SD NEGERI 2 KARANGAN PUTIH	4.45	5.31	5.68	Meningkat
55	30303005	SD NEGERI USIH 1	4.64	3.96	5.68	Meningkat
56	30303122	SD NEGERI KAYU GATAH	4.51	5.23	5.67	Meningkat
57	30303168	SD NEGERI BINGKAI SARI	4.62	5.08	5.67	Meningkat
58	30303188	SD NEGERI 2 HAYUP	4.92	5.19	5.67	Meningkat
59	30303055	SD NEGERI 4 BELIMBING	4.3	4	5.67	Meningkat
60	30302880	SD NEGERI 1 SEI RUKAM II	4.11	4.79	5.66	Meningkat
61	30303153	SD NEGERI LAMPAHUNGIN	4.73	5.5	5.66	Meningkat
62	30303176	SD NEGERI GARAGATA 1	4.59	5.48	5.66	Meningkat
63	30302870	SD NEGERI PUGAAN	4.77	5.48	5.65	Meningkat
64	30303194	SD NEGERI HAPALAH 1	4.59	5.16	5.65	Meningkat
65	30303165	SD NEGERI DUYUN BARU	4.42	5.03	5.65	Meningkat
66	30303143	SD NEGERI MAHE SEBERANG	4.84	5.46	5.65	Meningkat
67	30303189	SD NEGERI HAYUP 1	4.47	5.22	5.64	Meningkat
68	30302894	SD NEGERI 1 SUNGAI BULUH	4.49	5.51	5.63	Meningkat
69	30303052	SD NEGERI 1.5 BELIMBING	5	5.47	5.62	Meningkat
70	30302918	SD NEGERI MASUKAU	4.8	5.23	5.62	Meningkat
71	30303183	SD NEGERI 1 JAING HILIR	4.2	4.86	5.62	Meningkat
72	30302906	SD NEGERI NAWIN HILIR 1	4.69	5.5	5.6	Meningkat
73	30303148	SD NEGERI KINARUM 2	4.2	1.14	5.6	Meningkat
74	30302861	SD NEGERI SANTUUN	4.65	5.34	5.59	Meningkat
75	30302881	SD NEGERI SUNGAI RUMBIA	4.06	5.33	5.59	Meningkat
76	30303068	SD NEGERI BANUA RANTAU	4.44	4.73	5.59	Meningkat
77	30302935	SD NEGERI PAMARANGAN RAYA	4.35	4.04	5.58	Meningkat
78	30302874	SD NEGERI PULAU KUU	4.15	5.8	5.58	Menurun
79	30303197	SD NEGERI HAUS	4.69	5.45	5.57	Meningkat
80	30302924	SD NEGERI PASAR ARBA	4.68	5.62	5.57	Menurun
81	30303144	SD NEGERI MANDUIN	4.73	4.55	5.57	Meningkat
82	30305470	SD NEGERI 2 JARO	4.64	5.51	5.57	Meningkat
83	30303175	SD NEGERI 2 BONGKANG	4.37	4.86	5.56	Meningkat
84	30302871	SD NEGERI PULAU 1	4.69	5.17	5.56	Meningkat
85	30303115	SD NEGERI KAMPUNG BARU	5.09	5.15	5.55	Meningkat
86	30303119	SD NEGERI KAPAR HULU	5.1	5.35	5.55	Meningkat
87	30302862	SD NEGERI SARADANG	4.61	4.99	5.54	Meningkat
88	30302885	SD NEGERI TABING SIRING	4.62	5.23	5.54	Meningkat
89	30302872	SD NEGERI 2 PULAU	4.79	5.21	5.54	Meningkat
90	30302997	SD NEGERI 2 TANJUNG	5.24	5.46	5.54	Meningkat
91	30302934	SDN 2 PAMARANGAN KIWA	4.86	5.58	5.54	Menurun
92	30305368	SD NEGERI MASUKAU LUAR	4.32	5.29	5.54	Meningkat
93	30303141	SD NEGERI MADANG	4.35	5.44	5.53	Meningkat
94	30303135	SD NEGERI KEMBANG KUNING 2	4.83	5.35	5.53	Meningkat
95	30302938	SD NEGERI PAMPANAN	4.12	5.34	5.53	Meningkat

No	Sekolah		Capaian Nilai			Kinerja
			2016	2017	2018	
96	30303138	SD NEGERI 1 LUMBANG	4.47	5.49	5.52	Meningkat
97	30303051	SD NEGERI BATU PULUT 1	4.64	5.56	5.51	Menurun
98	30302932	SD NEGERI PALAPI 2	4.99	5.05	5.51	Meningkat
99	30302910	SD NEGERI MEHO	4.6	5.62	5.51	Menurun
100	30303145	SD NEGERI 2 LOK BATU	4.21	5.49	5.49	Menurun
101	30302996	SD NEGERI 1 TANJUNG	4.64	4.33	5.49	Meningkat
102	30302858	SD NEGERI 2 RIBANG	4.57	5.63	5.49	Menurun
103	30302987	SD NEGERI 1 TANTARINGIN	4.79	5.22	5.49	Meningkat
104	30303160	SD NEGERI DAHUR	3.51	5.41	5.49	Meningkat
105	30302908	SD NEGERI 1 PADANG PANJANG	4.44	5.24	5.48	Meningkat
106	30303172	SD NEGERI BINTANG ARA	4.71	5.07	5.48	Meningkat
107	30303155	SD NEGERI MANGKUPUM 1	4.24	5.4	5.48	Meningkat
108	30302886	SD NEGERI SEI MISSIM	4.27	5.64	5.47	Menurun
109	30303180	SD NEGERI 1 HIKUN	4.39	4.79	5.46	Meningkat
110	30302868	SD NEGERI 1.2 PUDAK SETEGAL	4.66	5.23	5.46	Meningkat
111	30302912	SD NEGERI MANTUIL	4.5	5.34	5.46	Meningkat
112	30302877	SD NEGERI SIMPUNG LAYUNG 2	4.72	4.31	5.46	Meningkat
113	30302897	SD NEGERI SEI. HANYAR II	4.14	5.29	5.46	Meningkat
114	30305366	SD NEGERI KARANGAN PUTIH	4.99	5.49	5.45	Menurun
115	30302992	SD NEGERI URATA	4.29	5.2	5.44	Meningkat
116	30305367	SD NEGERI MASINGAI.II.2	1.35	5.82	5.44	Menurun
117	30305371	SD NEGERI RIBANG 1	4.81	5.09	5.43	Meningkat
118	30302919	SD NEGERI 2 PADANG PANJANG	4.73	5.26	5.43	Meningkat
119	30305364	SD HASBUNALLAH	5.24	5.2	5.42	Meningkat
120	30303004	SD NEGERI 9 TANJUNG	4.52	5.26	5.42	Meningkat
121	30303053	SD NEGERI 2 BELIMBING	4.74	5.25	5.42	Meningkat
122	30303179	SD NEGERI 4 HAYUP	3.89	4.79	5.41	Meningkat
123	30302878	SD NEGERI SEI PIMPING	4.78	5.88	5.41	Menurun
124	30303063	SD NEGERI AMPUKUNG HULU	4.42	5.18	5.41	Meningkat
125	30302926	SD NEGERI 2 PASAR BATU	4.36	5.32	5.39	Meningkat
126	30303128	SD NEGERI JURAN	4.36	5.21	5.39	Meningkat
127	30302927	SD NEGERI PASAR MINGGU	4.31	5.2	5.38	Meningkat
128	30303117	SD NEGERI 2 KAPAR	4.74	4.97	5.38	Meningkat
129	30303059	SD NEGERI BATANG BANYU	4.38	3.92	5.37	Meningkat
130	30302892	SD NEGERI 1.2 SULINGAN	4.24	5.2	5.37	Meningkat
131	30305473	SD NEGERI 2 PEMBATAAN	4.82	5.36	5.36	Menurun
132	30303161	SD NEGERI DAMBUNG	4.49	5.37	5.36	Menurun
133	30302915	SD NEGERI 1 MASINGAI I	4.29	5.03	5.36	Meningkat
134	69787313	SDS MUHAMMADIYAH	3.96	4.69	5.36	Meningkat
135	30302940	SD NEGERI PEMBATAAN	4.81	5.15	5.36	Meningkat
136	30303157	SD NEGERI 1 BILAS	4.62	2.32	5.36	Meningkat
137	30303021	SD NEGERI 1 WALING	3.97	5.12	5.35	Meningkat
138	30303116	SD NEGERI 1 KAPAR	4.53	4.74	5.34	Meningkat
139	30303114	SD NEGERI JARO 1	4.53	4.97	5.34	Meningkat
140	30302984	SD NEGERI TAMIYANG	5.17	5.21	5.34	Meningkat
141	30303166	SD NEGERI BURUM 1	4.56	5.2	5.34	Meningkat
142	30303174	SD NEGERI 1 BONGKANG	4.68	5.11	5.34	Meningkat
143	30302993	SD NEGERI TANTA HULU	4.51	5.58	5.34	Menurun

No	Sekolah		Capaian Nilai			Kinerja
			2016	2017	2018	
144	30303121	SD NEGERI KASIAU	4.84	1.21	5.33	Meningkat
145	30303146	SD NEGERI LOK BATU 1	4.62	5.17	5.31	Meningkat
146	30303149	SD NEGERI KUALA PERAK	4.31	5.24	5.31	Meningkat
147	30302937	SDN 1 PAMARANGAN KIWA	5.03	5.17	5.3	Meningkat
148	30302923	SD NEGERI PARI PARI	4.24	5.16	5.3	Meningkat
149	30303131	SD NEGERI 1 KALAHANG	4.53	4.57	5.29	Meningkat
150	30302907	SD NEGERI NAWIN HILIR 2	4.96	5.54	5.29	Menurun
151	30303193	SD NEGERI HALANGAN	4.68	5.34	5.29	Menurun
152	30303186	SD NEGERI 2 JANGKUNG	5.04	5.04	5.29	Meningkat
153	30303154	SD NEGERI LANO	4.49	5.21	5.28	Meningkat
154	30302856	SD NEGERI PURUI	4.34	5.19	5.28	Meningkat
155	30303196	SD NEGERI HARIANG	4.02	5.29	5.27	Menurun
156	30302863	SD NEGERI SARADANG 1	4.88	4.85	5.26	Meningkat
157	30302920	SD Negeri Padangin	4.18	5.78	5.26	Menurun
158	30305369	SD NEGERI 1 PANGELAK	1.54	5.23	5.25	Meningkat
159	30303132	SD NEGERI 2 KALAHANG	4.73	4.94	5.24	Meningkat
160	30311729	SD NEGERI NAMUN 2	4.22	5.83	5.23	Menurun
161	30303167	SD NEGERI 3 BONGKANG	4.53	5.55	5.23	Menurun
162	30302914	SD NEGERI MARINDI 1	4.8	5.02	5.22	Meningkat
163	30302903	SD NEGERI NALUI 1	4.49	2.97	5.22	Meningkat
164	30303192	SD NEGERI HABAU HULU	4.54	5.5	5.21	Menurun
165	30303169	SD NEGERI BINJAI 1	4.46	5.36	5.21	Menurun
166	30302860	SD NEGERI SALIKUNG	4.54	4.78	5.2	Meningkat
167	30303139	SDN MABURAI	4.55	4.66	5.2	Meningkat
168	30302899	SD NEGERI PUAIN KANAN	4.28	4.86	5.2	Meningkat
169	30302936	SDN PAMARANGAN KANAN	4.76	4.69	5.2	Meningkat
170	30303126	SD NEGERI 03 JARO	3.75	3.67	5.2	Meningkat
171	30303023	SD NEGERI WARUKIN	4.5	4.79	5.19	Meningkat
172	30303025	SD NEGERI WAYAU 2	4.6	4.86	5.19	Meningkat
173	30302913	SD NEGERI MANTUYUP	4.28	4.77	5.18	Meningkat
174	30302875	SD NEGERI SIDOREJO	4.82	5.41	5.17	Menurun
175	30303026	SD NEGERI WIKAU	3.96	4.56	5.17	Meningkat
176	30302901	SD NEGERI 2 MUANG	4.21	5.39	5.16	Menurun
177	30302904	SD NEGERI NAMUN 1	4.23	4.84	5.16	Meningkat
178	30303067	SD NEGERI BANGKILING	4.16	5.28	5.15	Menurun
179	30303125	SD NEGERI 1.2 KAMBITIN	4.55	4.92	5.14	Meningkat
180	30303129	SD NEGERI KABUAU	4.5	4.91	5.14	Meningkat
181	30303152	SD NEGERI LABURAN	4.49	4.93	5.14	Meningkat
182	30303019	SD NEGERI UWIE 2	4.44	5.02	5.1	Meningkat
183	30303185	SD NEGERI JANGKUNG 1	4.19	4.93	5.1	Meningkat
184	30302917	SD NEGERI MASINTAN	4.87	5.43	5.1	Menurun
185	30302989	SD NEGERI TELAGA RAYA	4.1	4.94	5.08	Meningkat
186	30303018	SD NEGERI WIRANG	4.75	4.91	5.08	Meningkat
187	30303054	SD NEGERI 3 BELIMBING	4.63	4.81	5.08	Meningkat
188	30302876	SD NEGERI SIMPUNG LAYUNG 1	4.46	4.47	5.08	Meningkat
189	30303142	SD NEGERI MAHE PASAR 1	4.03	4.81	5.06	Meningkat
190	30302922	SD NEGERI PANGI	4.6	4.89	5.05	Meningkat
191	30303170	SD NEGERI 2 BINJAI	4.02	5.38	5.03	Menurun

No	Sekolah		Capaian Nilai			Kinerja
			2016	2017	2018	
192	30302905	SD NEGERI NAWIN	4.35	5.35	5.03	Menurun
193	30302887	SD NEGERI SUNGAI KUMAP	4.43	4.8	5.01	Meningkat
194	30302939	SD NEGERI PANAAN	3.88	5.09	4.99	Menurun
195	30303163	SD NEGERI DUHAT	4.43	4.57	4.99	Meningkat
196	30302911	SD NEGERI 1.2 MANGKUSIP	4.35	5.09	4.98	Menurun
197	30303156	SD NEGERI 3 JANGKUNG	4.56	4.9	4.97	Meningkat
198	30302889	SD NEGERI SOLAN 1	5.01	3.88	4.95	Menurun
199	30302941	SD NEGERI TALAN	4.45	5.67	4.95	Menurun
200	30302891	SD NEGERI 3 SOLAN	4.66	1.16	4.92	Meningkat
201	30303002	SD NEGERI 6 TANJUNG	4.55	4.62	4.91	Meningkat
202	30305372	SD NEGERI SEI RUKAM I.2	4.42	4.66	4.91	Meningkat
203	30302864	SD NEGERI PURAI	4.3	4.72	4.9	Meningkat
204	30302916	SD NEGERI 1 MASINGAI II	4.58	5.5	4.9	Menurun
205	30302902	SDN MURUNG KARANGAN	4.42	4.8	4.88	Meningkat
206	30302929	SD NEGERI PEMATANG	4.17	4.96	4.87	Menurun
207	69787312	SDIT AN-NAHL	3.31	4.98	4.87	Menurun
208	30303024	SD NEGERI 1 WAYAU	4.78	5.63	4.85	Menurun
209	30303191	SD NEGERI HABAU	4.16	4.46	4.83	Meningkat
210	30303020	SD NEGERI WALANGKIR	3.9	4.61	4.8	Meningkat
211	30303147	SD NEGERI 1 KINARUM	4.28	3.82	4.79	Meningkat
212	30303171	SD NEGERI 1 BINTANG ARA	4.67	5.01	4.73	Menurun
213	30303162	SD NEGERI DANAU	3.95	5.79	4.73	Menurun
214	30303136	SD NEGERI KEMBANG KUNING 3	4.14	5.06	4.69	Menurun
215	30303158	SD NEGERI BURUM	4.43	4.44	4.68	Meningkat
216	69853590	SD INTEGRAL HIDAYATULLAH	0.8	0.79	4.64	Meningkat
217	30302986	SD NEGERI 2 TANTA TIMUR	4.39	5.16	4.57	Menurun
218	30302895	SD NEGERI SUNGAI BULUH 2	4.49	4.4	4.51	Meningkat
219	30302865	SD NEGERI 2 PULAU KUU	4.41	4.89	1.91	Menurun
220	30303118	SD NEGERI 3 KAPAR	4.56	1.23	0	Menurun

2. Daftar Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tabalong

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
1	30302945 SMP NEGERI 1 TANTA	5.00	5.70	5.92	Meningkat
2	30302977 SMP NEGERI 3 KELUA	4.83	6.02	5.91	Menurun
3	30302974 SMP NEGERI 2 TANTA	4.99	5.75	5.88	Meningkat
4	30305487 SMP NEGERI 5 BINTANG ARA	4.34	5.74	5.85	Meningkat
5	30305483 SMP NEGERI 2 MUARA HARUS	5.05	5.65	5.85	Meningkat
6	30302957 SMP PLUS MURUNG PUDAK	5.01	5.83	5.83	Menurun
7	30302947 SMP NEGERI 2 HARUAI	4.97	5.73	5.78	Meningkat
8	30312208 SMP NEGERI 4 MURUNG PUDAK	5.23	5.85	5.77	Menurun
9	30302961 SMP NEGERI 2 MURUNG PUDAK	5.04	5.81	5.74	Menurun
10	30314334 SMP NEGERI 10 HARUAI	4.74	5.41	5.71	Meningkat
11	30305508 SMP NEGERI 2 BANUA LAWAS	5.17	5.42	5.69	Meningkat
12	30302980 SMP NEGERI 3 TANJUNG	4.57	3.72	5.67	Meningkat
13	30302958 SMP NEGERI 1 HARUAI	4.76	2.85	5.65	Meningkat
14	30302965 SMP NEGERI 6 HARUAI	4.38	5.48	5.62	Meningkat
15	30302968 SMP NEGERI 1 BANUA LAWAS	5.03	5.69	5.59	Menurun
16	30302966 SMP NEGERI 6 TANJUNG	5.17	5.43	5.58	Meningkat
17	30302979 SMP NEGERI 3 MURUNG PUDAK	4.54	5.64	5.58	Menurun
18	30302973 SMP NEGERI 4 TANJUNG	4.79	4.76	5.58	Meningkat
19	30311730 SMP NEGERI 6 TANTA	4.74	5.45	5.57	Meningkat
20	30302962 SMP NEGERI 2 PUGAAN	4.32	5.56	5.57	Meningkat
21	30311982 SMP NEGERI 7 HARUAI	5.02	5.78	5.57	Menurun
22	30302952 SMP NEGERI 1 MUARA UYA	5.20	5.41	5.54	Meningkat
23	30302943 SMP NEGERI 1 PUGAAN	5.12	5.64	5.54	Menurun
24	30302950 SMP NEGERI 2 MUARA UYA	4.92	5.28	5.54	Meningkat
25	30305488 SMP NEGERI 5 MUARA UYA	4.65	5.33	5.54	Meningkat
26	30302951 SMP NEGERI 1 MURUNG PUDAK	4.85	4.58	5.53	Meningkat
27	30302949 SMP NEGERI 2 KELUA	4.32	5.35	5.50	Meningkat
28	30302967 SMP NEGERI 7 TANJUNG	4.67	5.23	5.47	Meningkat
29	30314150 SMP NEGERI 5 TANTA	5.23	5.40	5.43	Meningkat
30	30314214 SMP NEGERI 4 BANUA LAWAS	4.96	5.54	5.41	Menurun
31	30302975 SMP NEGERI 2 UPAU	5.16	5.42	5.40	Menurun
32	30305375 SMP NEGERI 8 TANJUNG	4.11	5.76	5.40	Menurun
33	30302969 SMP NEGERI 3 JARO	4.79	5.27	5.40	Meningkat
34	30314348 SMP NEGERI 6 BINTANG ARA	4.24	5.19	5.39	Meningkat
35	30305373 SMP HASBUNALLAH	4.65	5.64	5.36	Menurun
36	30302946 SMP NEGERI 1 UPAU	4.98	5.48	5.36	Menurun
37	30305486 SMP NEGERI 4 TANTA	4.81	5.56	5.34	Menurun
38	30302944 SMP NEGERI 1 TANJUNG	1.89	5.71	5.33	Menurun
39	30305484 SMP NEGERI 4 KELUA	5.65	5.74	5.32	Menurun
40	30302948 SMP NEGERI 2 JARO	4.53	5.43	5.29	Menurun
41	30302976 SMP NEGERI 3 HARUAI	4.69	5.06	5.28	Meningkat
42	30305509 SMP NEGERI 9 HARUAI	4.92	5.19	5.25	Meningkat

No	Sekolah	Capaian Nilai			Kinerja
		2016	2017	2018	
43	30305374 SMP NEGERI 3 TANTA	5.08	5.27	5.24	Menurun
44	30305489 SMP NEGERI 6 MUARA UYA	4.69	5.67	5.13	Menurun
45	30305485 SMP NEGERI 4 MUARA UYA	4.73	5.25	5.10	Menurun
46	30302972 SMP NEGERI 5 HARUAI	4.70	5.22	5.09	Menurun
47	30305409 SMP NEGERI 1 MUARA HARUS	5.04	5.01	5.09	Meningkat
48	30302964 SMP NEGERI 5 TANJUNG	5.04	5.36	5.09	Menurun
49	30311979 SMP NEGERI 9 MUARA UYA	4.53	5.03	5.06	Meningkat
50	30312537 SMP NEGERI 7 MUARA UYA	4.74	5.65	5.06	Menurun
51	69815456 SMPS TAHFIDZ NURUL MUSTOFHA	1.47	1.04	5.04	Meningkat
52	30302959 SMP NEGERI 1 JARO	4.73	5.39	5.01	Menurun
53	30302960 SMP NEGERI 1 KELUA	1.70	5.53	4.98	Menurun
54	30305474 SMP NEGERI 3 BANUA LAWAS	4.03	4.92	4.80	Menurun
55	30311935 SMP NEGERI 8 MUARA UYA	4.60	4.79	3.38	Menurun
56	30302981 SMP NEGERI 4 HARUAI	4.49	1.36	36,0	Menurun
57	30302978 SMP NEGERI 3 MUARA UYA	5.22	1.45	45,0	Menurun